	Universitas Negeri Surabaya S2 Pendidikan Dasar	Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
FILSAFAT ILMU PENDIDKAN DASAR	8612202622		2				17 November 2026

OTORISASI	Pengembang RPS	Koordinator RMK	Koordinator Program Studi
	Dr. M. Bambang Edi Siswanto, M.Pd.	Prof. Dr. Nursalim, M.Pd.	NENI MARIANA

Deskripsi Singkat MK

Mata kuliah ini mengkaji filsafat ilmu pendidikan dasar sebagai landasan reflektif-kritis untuk memahami, mempertanyakan, dan mengevaluasi hakikat pendidikan, pengetahuan, manusia, nilai, tujuan, dan praksis pendidikan dasar. Filsafat ditempatkan sebagai aspek formal dan pendidikan dasar sebagai aspek material, sehingga mahasiswa tidak hanya mempelajari berbagai pandangan filsafat pendidikan, tetapi menggunakannya sebagai lensa untuk membaca, mengkritisi, dan membangun argumentasi tentang persoalan pendidikan dasar. Kajian mencakup ontologi, epistemologi, dan aksiologi pendidikan; relasi filsafat, ilmu, teori, dan praksis; berbagai tradisi filsafat pendidikan; pemikiran pendidikan Indonesia; serta problematisasi persoalan pendidikan dasar sebagai dasar pengembangan penelitian. Pembelajaran dilaksanakan melalui philosophical inquiry, dialog kritis, analisis kasus, kajian literatur, peer critique, dan refleksi untuk membangun posisi argumentatif mahasiswa terhadap persoalan pendidikan dasar.

Capaian Pembelajaran (CP)

CPL-PRODI yang dibebankan pada MK

CPL-3	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan
CPL-5	Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di bidang pendidikan dasar berkelanjutan secara kolaboratif dengan paradigma reflektif kritis melalui pendekatan interdisipliner.
CPL-6	Mampu menganalisis secara reflektif kritis perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, kurikulum, dan pembelajaran yang inklusif, adaptif, inovatif, dan tangguh berbasis etnopedagogi dan/atau multiliterasi global.
CPL-7	Mampu mengelola penelitian pendidikan dasar berkelanjutan secara mandiri dan kolaboratif untuk memecahkan permasalahan pendidikan dasar melalui pendekatan interdisipliner, menghasilkan pemikiran reflektif kritis, kreatif, dan inovatif yang berbasis etnopedagogi dan/atau multiliterasi global

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

CPMK-1	Menganalisis hakikat filsafat, ilmu, pengetahuan, dan kebenaran serta implikasinya terhadap pengembangan ilmu pendidikan dasar.
CPMK-2	Menganalisis dan mengevaluasi persoalan ontologis, epistemologis, dan aksiologis dalam pendidikan dasar dengan menggunakan paradigma reflektif-kritis.
CPMK-3	Menganalisis dan mencabar berbagai pandangan filsafat pendidikan serta pemikiran pendidikan Indonesia melalui dialog kritis dengan praksis pendidikan dasar.
CPMK-4	Mengevaluasi secara reflektif-kritis berbagai persoalan pendidikan dasar dengan menghubungkan asumsi filosofis, perspektif teoritis, dan realitas praksis pendidikan.
CPMK-5	Merumuskan problematisasi dan posisi argumentatif filosofis sebagai landasan pengembangan masalah penelitian pendidikan dasar secara reflektif-kritis.

Matrik CPL - CPMK

CPMK	CPL-3	CPL-5	CPL-6	CPL-7
CPMK-1	✔			
CPMK-2		✔		
CPMK-3			✔	
CPMK-4			✔	
CPMK-5				✔

Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)

CPMK	Minggu Ke															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
CPMK-1	✔	✔														
CPMK-2			✔	✔												
CPMK-3					✔	✔	✔	✔	✔	✔	✔					
CPMK-4												✔	✔	✔		
CPMK-5															✔	✔

Pustaka

Utama :

1. Burhanudin dan Tati Sumiati. 2010. Filsafat Pendidikan. Subang: RoyyaNPress.
2. Gie, The Liang. 2001. Filsafat Ilmu. Yogyakata: Lyberty.
3. Ismaun. 2003. Filsafat Ilmu. Bandung: Program Pascasarjana UPI Bandung.
4. Rasyidin, et.al. 2007. Dasar Filsafat Pendidikan. Jakarta: Depdiknas.
5. Rasyidin, et.al. 2007. Filsafat Pendidikan. Bandung: UPI Press.
6. Syam, MN. 2000. Filsafat Pendidikan dan Dasar Filsafat Pendidikan Pancasila. Surabaya: Usaha Nasional.
7. Noddings Nel. 2015. Philosophy of Education 4th Edition. USA: Routledge; 4th edition.
8. Knight George R. 2008. Issues and Alternatives in Educational Philosophy 4th Edition. USA : Andrews University Press.
9. Zhao Guoping. 2019. Levinas and the Philosophy of Education (Educational Philosophy and Theory) 1st Edition. USA : Routledge; 1st edition (December 18, 2019).
10. Richard Pring. 2005. Phylosophy of Education. London: Continuum
11. Rusijono & Rusdiana, F.K. (2020). Pengantar Filsafat Pendidikan. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
12. Mochamad Nursalim, dkk (2024) Filsafat Ilmu, Memahami hakekat ilmu Pengetahuan dan metode Ilmiah, Nganjuk. Dewa Publishing.
13. Nursalim, Mochamad .dkk. , 2023. Educational Philosophy: Reflections On The Teacher's Personality In The Story Of The Prophet Ibrahim As In The Qur'an. Continuous Education: Journal of Science and Research 4 (3), 23- 36

Pendukung :

1. Widodo, Wahono & Sudibyo, Elok & Suryanti, Suryanti & Sari, Dhita & Inzanah, I. & Setiawan, Beni. (2020). The Effectiveness of Gadget-Based Interactive Multimedia in Improving Generation Z's Scientific Literacy. Jurnal Pendidikan IPA Indonesia. 9. 248-256. 10.15294/jpii.v9i2.23208.
2. Suriasumantri, J. S. 2000. Filsafat Ilmu. Sebuah Pengantar Populer. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
3. Rukiyati & Purwastuti. 2015. Mengenal Filsafat Pendidikan. UNY Press
4. Nursalim, Mochamad .dkk. , 2023. Implications Of The Theory Of Coherence, Correspondence And Pragmatism Of Truth For Education. Education Achievement: Journal of Science and Research, 87- 95
5. Nursalim, Mochamad .dkk. , 2024.Hubungan Epistemologi Dan Ontologi Terhadap Landasan Teori Bimbingan Dan Konseling. JIIP- Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan 7 (3), 3391- 3395

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (*offline*)	*Daring (online*)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 dan 2	Mahasiswa mampu menganalisis karakteristik berpikir filosofis serta hubungan filsafat, ilmu, pengetahuan, dan kebenaran dalam memahami pendidikan dasar.	ketepatan menjelaskan hubungan filsafat, ilmu dan pengetahuan	Kriteria: ketepatan konsep dan kedalaman analisis Bentuk: diskusi, analisis kasus, refleksi	diskusi, analisis kasus, refleksi	1. LMS	karakteristik berpikir filosofis serta hubungan filsafat, ilmu dan pengetahuan	5%
3 dan 4	Mahasiswa mampu menganalisis pendidikan dasar melalui kajian ontologi, epistemologi, dan aksiologi.	Ketepatan dalam menganalisis ontologi, epistemologi, dan aksiologi dalam filsafat ilmu pendidikan dasar	Kriteria: ketepatan dan kelengkapan penjelasan konsep, kedalaman analisis filosofis, serta ketepatan argumentasi dalam membandingkan paradigma. Bentuk: tes tertulis (uraian), kuis, dan penilaian tugas online.	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan pembelajaran berbasis masalah (problem-based learning) melalui telaah artikel/kasus penelitian kualitatif.	1. Membaca bahan ajar, melengkapi tugas dan kuis online,	ontologi, epistemologi, dan aksiologi dalam konteks filsafat ilmu dan filsafat ilmu pendidikan dasar	5%

5 s.d 8	Mahasiswa mampu memahami, membandingkan, dan menggunakan pemikiran Idealisme, Realisme, Perennialisme, dan Progresivisme untuk melihat persoalan pendidikan dasar.	ketepatan menjelaskan kembali berbagai aliran Idealisme, Realisme, Perennialisme, dan Progresivisme	Kriteria: ketepatan dan kelengkapan penjelasan konsep, kedalaman analisis filosofis, serta ketepatan argumentasi dalam membandingkan paradigma. Bentuk: tes tertulis (uraian), kuis, dan penilaian tugas online.	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan pembelajaran berbasis masalah (problem-based learning) melalui telaah artikel/kasus penelitian kualitatif.	1. Membaca bahan ajar, melengkapi tugas dan kuis online	aliran Idealisme, Realisme, Perennialisme, dan Progresivisme untuk melihat persoalan pendidikan dasar.	5%
9 s.d 11	Mahasiswa mampu memahami, menganalisis, dan menghubungkan pemikiran tokoh pendidikan Indonesia dengan persoalan pendidikan dasar.	1. ketepatan menjelaskan kembali gagasan pemikiiran tokoh pendidikan di Indonesia 2. ketepatan menganalisis relevansi pemikiran tokoh pendidikan dengan persoalan pendidikan dasar	Kriteria: ketepatan dan kelengkapan penjelasan konsep, kedalaman analisis filosofis, serta ketepatan argumentasi dalam membandingkan paradigma. Bentuk: tes tertulis (uraian), kuis, dan penilaian tugas online.	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan pembelajaran berbasis masalah (problem-based learning) melalui telaah artikel/kasus penelitian kualitatif.	1. Membaca bahan ajar, melengkapi tugas dan kuis online	Pemikiran tokoh pendidikan Indonesia dengan persoalan pendidikan dasar.	10%
12 s.d 14	Mahasiswa mampu menganalisis dan memproblematisasi persoalan pendidikan dasar dengan menghubungkan filsafat, teori, dan praksis.	1. ketepan menganalisis persoalan pendidikan dasar 2. ketepatan menganalisis persoalan pendidikan dengan fisafat, teori dan praksis	Kriteria: ketepatan dan kelengkapan penjelasan konsep, kedalaman analisis filosofis, serta ketepatan argumentasi dalam membandingkan paradigma. Bentuk: tes tertulis (uraian), kuis, dan penilaian tugas online.	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan pembelajaran berbasis masalah (problem-based learning) melalui telaah artikel/kasus penelitian kualitatif.	1. Membaca bahan ajar, melengkapi tugas dan kuis online	problematika pendidikan dasar serta kaitannya dengan filsafat ilmu pendidikan dasar	6%
15 dan 16	Mahasiswa mampu merumuskan posisi filosofis dan masalah penelitian pendidikan dasar berdasarkan refleksi terhadap fenomena, teori, dan praksis.	ketepatan merumuskan posisi filosofis dengan masalah penelitian pendidikan dasar	Kriteria: ketepatan dan kelengkapan penjelasan konsep, kedalaman analisis filosofis, serta ketepatan argumentasi dalam membandingkan paradigma. Bentuk: tes tertulis (uraian), kuis, dan penilaian tugas online.	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan pembelajaran berbasis masalah (problem-based learning) melalui telaah artikel/kasus penelitian kualitatif.	1. Membaca bahan ajar, melengkapi tugas dan kuis online	posisi filosofis dan masalah penelitian pendidikan dasar	6%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL-Prodi)** adalah rumusan kemampuan yang harus dimiliki oleh lulusan program studi yang mencakup sikap, penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus sesuai dengan jenjang kualifikasi, yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL-Prodi yang dibebankan pada Mata Kuliah** adalah bagian dari CPL-Prodi yang dipilih dan relevan untuk dikembangkan melalui suatu mata kuliah, sebagai dasar perumusan capaian pembelajaran mata kuliah.

3. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dirumuskan secara spesifik dan diturunkan dari CPL-Prodi yang dibebankan pada mata kuliah, serta menggambarkan kompetensi yang harus dicapai mahasiswa setelah menyelesaikan mata kuliah.
4. **Sub-CPMK** adalah kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahap pembelajaran, sebagai penjabaran lebih rinci dari CPMK, bersifat terukur dan dapat diamati sesuai dengan materi pembelajaran.
5. **Indikator Penilaian** adalah pernyataan spesifik dan terukur yang digunakan untuk menilai ketercapaian Sub-CPMK, baik dari proses maupun hasil belajar mahasiswa, yang didukung dengan bukti penilaian.
6. **Kriteria Penilaian** adalah tolok ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat ketercapaian hasil belajar mahasiswa berdasarkan indikator penilaian, guna menjamin penilaian yang objektif, konsisten, dan adil. Kriteria penilaian dapat bersifat kuantitatif dan/atau kualitatif.
7. **Bentuk Penilaian** meliputi penilaian tes dan non-tes sesuai dengan karakteristik capaian pembelajaran.
8. **Bentuk Pembelajaran** meliputi kuliah, responsi, tutorial, seminar atau bentuk lain yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
9. **Metode Pembelajaran** merupakan cara penyampaian pembelajaran yang digunakan untuk mencapai capaian pembelajaran, antara lain Small Group Discussion, Project Based Learning, Case Based Learning, Collaborative Learning, Discovery Learning, Self-Directed Learning, serta metode lain yang relevan.
10. **Materi Pembelajaran** adalah bahan kajian yang disusun secara sistematis dalam bentuk pokok dan sub-pokok bahasan untuk mendukung pencapaian Sub-CPMK.
11. **Bobot Penilaian** adalah persentase kontribusi setiap komponen penilaian terhadap nilai akhir mata kuliah, yang ditetapkan secara proporsional sesuai tingkat kompleksitas dan ketercapaian Sub-CPMK, dengan total keseluruhan sebesar 100%.
12. TM = Tatap Muka, PT = Penugasan Terstruktur, BM = Belajar Mandiri.